

RINGKASAN

Cabai merupakan sayuran yang memiliki peran penting dalam pertanian di Indonesia. Cabai merupakan salah satu sayuran yang permintaannya cukup tinggi, baik untuk pasar domestik maupun ekspor ke mancanegara. Hal ini dikarenakan cabai merupakan kebutuhan pokok hampir masyarakat di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap komoditas cabai di beberapa wilayah di Indonesia tinggi. Salah Kecamatan di Kabupaten Brebes yang menjadi titik perhatian peneliti yaitu Kecamatan Bumiayu, karena kecamatan tersebut memiliki potensi yang cukup dalam hal produksi tanaman cabai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum usahatani cabai rawit di Kecamatan Bumiayu dan menganalisis pendapatan serta kelayakan usahatani cabai rawit di Kecamatan Bumiayu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sensus. Hal ini dikarenakan populasi yang terdapat dalam penelitian relatif kecil. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh petani cabai rawit yang ada di Kecamatan Bumiayu. Yang berjumlah sebanyak 10 orang petani yang mengusahakan tanaman cabai rawit. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya, pendapatan, penerimaan, R/C *Ratio* dan *Break Event Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Daerah penelitian merupakan salah satu sentra produksi padi di Kecamatan Bumiayu. (2) Rata-rata pendapatan petani yang diterima sebesar Rp. 91.690.141/Mt/Ha (3) Hasil perhitungan kelayakan diperoleh nilai R/C rasio sebesar 2,75. Hasil perhitungan BEP diperoleh BEP produksi sebesar 951 kg/ha, BEP harga sebesar Rp. 3.400/kg serta BEP penerimaan Rp. 12.088.161/ha. Hal ini mengindikasikan bahwa usahatani cabai rawit di Kecamatan Bumiayu layak untuk diusahakan.